

TESIS

**PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU
KAWASAN WISATA *BLUE ECONOMY* DI DESA TANJUNG
WIDORO, PULAU MENGARE, KABUPATEN GRESIK, JAWA
TIMUR**



Diajukan Oleh :

TAUFIQ UROHMAN

NIM : 1262200038

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

**PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU
KAWASAN WISATA *BLUE ECONOMY* DI DESA TANJUNG
WIDORO, PULAU MENGARE, KABUPATEN GRESIK, JAWA
TIMUR**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai gelar Magister Manajemen**



diajukan Oleh:

TAUFIQ UROHMAN

NIM: 1262200038

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

**PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU
KAWASAN WISATA *BLUE ECONOMY* DI DESA TANJUNG
WIDORO, PULAU MENGARE, KABUPATEN GRESIK, JAWA
TIMUR**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai gelar Magister Manajemen**



diajukan Oleh:
TAUFIQ UROHMAN
NIM: 1262200038

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

**PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU KAWASAN
WISATA *BLUE ECONOMY* DI DESA TANJUNG WIDORO PULAU
MENGARE KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Manajemen dalam Program Studi Magister
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Diujikan;
Surabaya, 8 Juli 2024**

**TAUFIQ UROHMAN
NIM: 1262200038**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

TESIS

**PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU KAWASAN
WISATA *BLUE ECONOMY* DI DESA TANJUNG WIDORO, PULAU
MENGARE, KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR**

diajukan Oleh:

TAUFIQ UROHMAN

NIM: 1262200038

Disetujui untuk diuji:

Surabaya, 1 Juli 2024

Dosen Pembimbing I : **Prof. Dr. Siti Mujanah, MBA., Ph.D.** (.....) 

Dosen Pembimbing II : **M. Sihab Ridwan, M.Ec., Ph.D.** (.....) 

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

TESIS

PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU KAWASAN WISATA *BLUE ECONOMY* DI DESA TANJUNG WIDORO, PULAU MENGARE, KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR

Diajukan Oleh :

TAUFIQ UROHMAN
NIM. 1262200038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada ujian tesis Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal 8 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Siti Mujanah, MBA., Ph.D.

(.....)

Anggota : Prof. Dr. Tri Ratnawati, MS., Ak., CA., CPA.

(.....)

Anggota : Dr. Achmad Yanu Alif Fianto, S.T., MBA.

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si, Ak., CA.

NPP. 20220.93.0319

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TAUFIQ UROHMAN
NIM : 1262200038
Alamat : Perumahan Kembangan Regency Blok BE-12A, Ds. Kembangan,
Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
Telp : 085231996296

menyatakan bahwa “Tesis” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul: “PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU KAWASAN WISATA *BLUE ECONOMY* DI DESA TANJUNG WIDORO, PULAU MENGARE, KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR”

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Pembimbing dan atau Pengelola Fakultas tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Atas hal tersebut saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum atau aturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun.

Surabaya, 1 Juli 2024

Hormat saya,



TAUFIQ UROHMAN



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TAUFIQ UROHMAN
NBI/ NPM : 1262200038
Fakultas : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi : MAGISTER MANAJEMEN
Jenis Karya : ~~Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/Praktek*~~

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU KAWASAN WISATA **BLUE ECONOMY** DI DESA TANJUNG WIDORO, PULAU MENGARE, KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal : 8 Juli 2024

Yang Menyatakan,



(Taufiq Urohman)

*Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul "PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU KAWASAN WISATA *BLUE ECONOMY* DI DESA TANJUNG WIDORO, PULAU MENGARE, KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR" ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun dalam rangka pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Manajemen pada Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pada kesempatan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Siti Mujanah, MBA. Ph.D. selaku Pembimbing Pertama yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan tesis ini,
2. M. Sihab Ridwan, M.Ec., Ph.D. selaku Pembimbing Kedua, atas masukan, saran, dan koreksi yang sangat berharga dalam penyempurnaan tesis ini,
3. Prof. Dr. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
4. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas wawasan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan,
6. Ibu Siti Juwariyah dan Bapak Suhadak sebagai orang tua yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis,
7. Sukma Prastika Sari sebagai istri tercinta yang dengan kesabarannya selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis,
8. Chanifatul Aisyah Rohmaniyyah, Muhammad Salman Hifdhur Rohman, dan Ahmad Mustofa Sukma Nurrohman sebagai anak-anak tercinta yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dengan keceriaan dan canda tawanya,
9. Teman-teman mahasiswa program studi Magister Manajemen Angkatan 58 dan 57 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas kerja sama dan silaturahmi yang telah terjalin selama masa perkuliahan.
10. Bapak Agus Satriyono, Bapak Abdul Fadhil, Bapak Zaini Siddiq, Ibu Dewi Mustika Sari, Ibu Khofifah, Bapak Caesar, Bapak Devin, Bapak Ahkmad Marjuqy, Bapak Musta'in, dan Ibu Sheika atas kesediaannya untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini,

11. Ibu Mediana Suryandini dan teman-teman Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis,
12. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan penulisan tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia serta menjadi referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

Surabaya, 1 Juli 2024

Taufiq Urohman

PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA
BERKELANJUTAN BERBASIS DIGITAL MENUJU KAWASAN WISATA
BLUE ECONOMY DI DESA TANJUNG WIDORO, PULAU MENGARE,
KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR

Abstrak

Pengelolaan wisata pesisir berbasis *blue economy* sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Namun, saat ini masih banyak terjadi kerusakan ekosistem pesisir yang menghambat maksimalnya pendapatan dari kegiatan wisata. Penelitian ini bertujuan menyusun model pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) berbasis digital untuk mendukung kawasan wisata *blue economy* di Pulau Mengare, Gresik, Jawa Timur. Pulau Mengare memiliki potensi besar dengan wisata mangrove, pantai, dan Benteng Fort Lodewijk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam kepada pengelola wisata, pemerintah terkait, pelaku usaha, dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan kapasitas SDM berkelanjutan berbasis digital melibatkan beberapa aspek yaitu: (1) pelatihan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan teknis, manajerial, dan teknologi digital untuk meningkatkan kompetensi SDM; (2) penguatan struktur organisasi melalui kepemimpinan efektif, pembagian tugas yang jelas, dan budaya kolaboratif; (3) reformasi kelembagaan untuk menjadi desa wisata; (4) penggunaan teknologi digital untuk kemudahan akses dan pemasaran; (5) dukungan dari pemerintah dan pelaku usaha dalam bentuk kebijakan serta bantuan finansial dan non-finansial; (6) kolaborasi dengan masyarakat lokal, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha untuk menciptakan komunitas yang mendukung *blue economy*. Pendekatan ini diharapkan dapat mewujudkan SDM yang berkelanjutan di Pulau Mengare untuk pengelolaan wisata yang berkontribusi pada ekonomi lokal tanpa merusak ekosistem laut.

Kata Kunci: Pengembangan Kapasitas SDM; Digital; Blue Economy; Mengare;

Pelatihan

*SUSTAINABLE DIGITAL-BASED HUMAN RESOURCE CAPACITY
DEVELOPMENT TOWARDS A BLUE ECONOMY TOURISM AREA IN TANJUNG
WIDORO VILLAGE MENGARE ISLAND, GRESIK REGENCY, EAST JAVA*

Abstract

The management of coastal tourism based on the blue economy is crucial for community welfare and environmental sustainability. However, the current degradation of coastal ecosystems hampers the maximization of tourism revenue. This study aims to develop a digital-based human resource capacity development model to support the blue economy tourism area in Mengare Island, Gresik, East Java. Mengare Island has significant potential with its mangrove tourism, beaches, and Fort Lodewijk. This research employs a qualitative approach with in-depth interviews with tourism managers, related government officials, business actors, and visitors. The results show that the sustainable digital-based HR capacity development model involves several aspects: (1) continuous training in technical, managerial, and digital technology to enhance HR competence; (2) strengthening organizational structure through effective leadership, clear division of tasks, and a collaborative culture; (3) institutional reform to become a tourism village; (4) use of digital technology for ease of access and marketing; (5) support from the government and business actors in the form of policies and financial and non-financial assistance; (6) collaboration with local communities, educational institutions, and business actors to create a community that supports the blue economy. This approach is expected to realize sustainable HR in Mengare Island for tourism management that contributes to the local economy without damaging the marine ecosystem.

Keywords: HR Capacity Development; Digital; Blue Economy; Mengare;

Training

RINGKASAN

Kabupaten Gresik memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi pesisir melalui konsep *blue economy*, terutama di sektor pariwisata berbasis sumber daya kelautan dan perikanan. Salah satu kawasan potensial adalah Pulau Mengare, yang memiliki berbagai objek wisata seperti Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove, Pantai Exotic, Pantai Ayang-Ayang, dan Benteng Fort Lodewijk. Pengembangan wisata mangrove di Desa Tanjung Widoro menghadapi kendala kurangnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat, serta rendahnya kompetensi pengelola wisata. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang berorientasi jangka panjang dan perbaikan tata kelola kelembagaan.

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) berkelanjutan berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata mangrove dan mendukung konsep *blue economy* di Desa Tanjung Widoro, Pulau Mengare. Manajemen SDM berkelanjutan berbasis digital memastikan adanya kompetensi yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi. Kerjasama yang baik antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait sangat penting. Pengembangan kapasitas SDM juga perlu memperhatikan kearifan lokal dan meningkatkan kesadaran lingkungan serta keterampilan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan inovatif, wisata mangrove di Desa Tanjung Widoro, Pulau Mengare dapat berkelanjutan dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, mendukung kebijakan *blue economy* di Kabupaten Gresik dan kebijakan pemerintah pusat.

Penelitian ini bertujuan menyusun model pengembangan kapasitas SDM berkelanjutan berbasis digital untuk mengembangkan kawasan wisata *blue economy* di Desa Tanjung Widoro, Pulau Mengare, Kabupaten Gresik. Model ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam pengembangan kapasitas SDM untuk mendukung pengelolaan wisata dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat melalui potensi wisata mangrove.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Berbasis Digital Menuju Kawasan Wisata *Blue Economy* di Desa Tanjung Widoro Pulau Mengare ada tiga dimensi yaitu pengembangan kapasitas sumber daya manusia tingkat individu, pengembangan kapasitas tingkat organisasi, dan reformasi kelembagaan dengan melibatkan kelompok masyarakat, lembaga pendidikan, pemerintah terkait, dan pelaku usaha.

Model Pengembangan Kapasitas SDM Berkelanjutan Berbasis Digital Menuju Kawasan Wisata *Blue Economy* di Desa Tanjung Widoro Pulau Mengare mengadopsi pendekatan yang sama dengan model yang dibuat oleh Mujanah dkk. (2015, 2023). Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan kemitraan sangat penting, sesuai dengan Horton dkk. (2003) dan temuan Stankevičiute & Savanevičiene (2018).

Model ini juga relevan dengan konsep *blue economy* menurut Youssef (2023) yang meliputi dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, teknologi, budaya, dan tata kelola untuk menciptakan wisata berkelanjutan di Pulau Mengare. Model ini juga mendukung penelitian Mahdy dkk. (2023), Cabral & Dhar (2021), dan Kainzbauer dkk. (2021) yang menyatakan pentingnya GHRM dan S-HRM dalam mendukung keberlanjutan organisasi melalui peningkatan keterampilan dan partisipasi aktif dari stakeholder.

Model ini melanjutkan temuan Indrayani dkk. (2019) dan Prihono & Rifqi (2017) yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas SDM dan partisipasi stakeholder untuk keberlanjutan wisata di Pulau Mengare. Implementasi konsep *blue economy* membutuhkan kerangka kelembagaan yang kuat dan kolaborasi berbagai pihak (Mujanah dkk., 2015, 2023). Pulau Mengare membutuhkan peningkatan kapasitas SDM untuk mengatasi tantangan dalam digitalisasi sebagaimana penelitian McKinley dkk. (2021) dan Torabi dkk. (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan partisipasi komunitas wisata. Hasil penelitian sesuai dengan temuan Tilley dkk. (2024) dan Shih (2024) yang menyatakan bahwa teknologi digital sangat penting untuk manajemen sumber daya yang berkelanjutan.

Saran dari penelitian ini bahwa untuk meningkatkan kompetensi SDM di kawasan wisata Pulau Mengare, diperlukan pelatihan teknis pemeliharaan dan pemanfaatan mangrove, mitigasi bencana, serta manajemen administrasi dan keuangan, termasuk literasi digital dan teknologi pengelolaan wisata. Optimalisasi struktur organisasi, dukungan pemerintah dan pelaku usaha untuk penambahan wahana wisata, serta kerjasama dengan masyarakat lokal, lembaga pendidikan, pelaku usaha, dan pemerintah sangat penting. Mengadakan pameran berkala tentang lingkungan dan produk UMKM berbasis mangrove, berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik untuk pendampingan menuju Desa Wisata, serta melakukan promosi offline dan online juga diperlukan.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi
RINGKASAN	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	5
2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia Berkelanjutan.....	6
2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital	10
2.1.4 Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia	13
2.1.5 Pengembangan Kapasitas Pariwisata	18
2.1.6 <i>Blue Economy</i>	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia Berkelanjutan.....	26
2.2.2 Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia	27
2.2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	31
2.2.4 Implementasi Blue Economy pada Kawasan Pesisir	33
2.2.5 Penelitian di Pulau Mengare	35
BAB III KERANGKA BERPIKIR DAN PROPOSISI.....	39
3.1 Kerangka Berpikir.....	39

3.2	Proposisi.....	40
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	43
4.1.	Rancangan Penelitian.....	43
4.2.	Pendekatan Penelitian	46
4.3.	Jenis Penelitian.....	46
4.4.	Subjek Penelitian.....	47
4.4.1.	Situs Penelitian.....	47
4.4.2.	Informan.....	49
4.5.	Instrumen Penelitian dan Panduan Wawancara	51
4.6.	Sumber Data.....	55
4.7.	Teknik Pengumpulan Data	55
4.7.1.	Wawancara Semi Terstruktur.....	55
4.7.2.	Observasi Non Partisipatif	56
4.7.3.	Dokumentasi	56
4.8.	Teknik Analisis Data.....	56
4.8.1.	Tahapan Analisis Data	56
4.8.2.	Validitas	58
4.8.3.	Reliabilitas	59
BAB V	ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
5.1	Analisis Hasil Penelitian	61
5.1.1	Sumber Daya Manusia Pengelola Wisata Mangrove Mengare	61
5.1.2	Karakteristik Informan.....	63
5.1.3	Data Hasil Wawancara.....	65
5.1.4	Peran Stakeholder dalam Pengembangan Kapasitas SDM	73
5.1.5	Kapasitas Tingkat Individu	76
5.1.6	Kapasitas Tingkat Organisasi.....	85
5.1.7	Kapasitas Tingkat Sistem.....	89
5.1.8	Kebutuhan SDM untuk Mendukung Blue Economy	91
5.1.9	Digital	96
5.2	Pembahasan.....	100
5.2.1	Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Tingkat Individu 100	
5.2.2	Pengembangan Kapasitas Tingkat Organisasi	105
5.2.3	Reformasi Kelembagaan.....	109
5.2.4	Peran Stakeholder	110
5.2.5	Digital	112
5.2.6	Hubungan Antar Tema.....	115

5.2.7 Model Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Berbasis Digital Menuju Kawasan Wisata Blue Economy di Pulau Mengare.....	124
5.2.8 Proposisi.....	126
BAB VI PENUTUP	127
6.1 Simpulan	127
6.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik SDM Berkelanjutan.....	7
Tabel 2.2 Dimensi Peningkatan Kapasitas	16
Tabel 2.3 Prioritas Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Kapasitas Pariwisata	21
Tabel 4.1 Daftar Informan.....	50
Tabel 4.2 Indikator Penelitian	51
Tabel 4.3 Pedoman Wawancara (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	52
Tabel 4.4 Pedoman Wawancara (Penguatan Organisasi dan Reformasi Kelembagaan)	53
Tabel 4.5 Pedoman Wawancara (Peran Stakeholder)	54
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	63
Tabel 5.2 Jumlah Kode dan Kutipan	65
Tabel 5.3 Frekuensi Penyebutan Kata.....	67
Tabel 5.4 Tema dan Sub Tema Hasil Wawancara	72
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	63
Tabel 5.2 Jumlah Kode dan Kutipan	65
Tabel 5.3 Frekuensi Penyebutan Kata.....	67
Tabel 5.4 Tema dan Sub Tema Hasil Wawancara	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penilaian Kinerja Organisasi	14
Gambar 2.2 Elemen Kapasitas Organisasi	15
Gambar 2.3 Konsep Ekowisata Perairan.....	19
Gambar 2.4 Hambatan Pengembangan Pariwisata.....	20
Gambar 2.5 Model Strategi Pengembangan Desa Wisata.....	22
Gambar 2.6 Model Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata ...	22
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian	43
Gambar 4.2 Lokasi Penelitian	47
Gambar 4.3. Mangrove Mengare	48
Gambar 4.4 Bandeng di Pulau Mengare	49
Gambar 4.5 Langkah Analisis Data	57
Gambar 5.1 Struktur Organisasi Pengelola Wisata	61
Gambar 5.2 <i>Word Cloud</i>	68
Gambar 5.3 Jembatan Kayu	80
Gambar 5.4 Kotak Sumbangan	83
Gambar 5.5 Tempat Pembuangan Sampah	94
Gambar 5.6 Project Map Pengembangan Kapasitas Tingkat Individu.....	101
Gambar 5.7 Mind Map Pengembangan Sumber Daya Manusia	102
Gambar 5.8 Project Map Pengembangan Kapasitas Tingkat Organisasi	105
Gambar 5.9 Mind Map Penguatan Organisasi	106
Gambar 5.10 Project Map Reformasi Kelembagaan.....	109
Gambar 5.11 Project Map Peran Stakeholder	110
Gambar 5.12 Mind Map Peran Stakeholder.....	111
Gambar 5.13 Project Map Digital	113
Gambar 5.14 Mind Map Digital.....	114
Gambar 5.15 Network Sociogram Centrality	115
Gambar 5.16 Grafik Derajat Sentralitas Tema	117
Gambar 5.17 Sociogram Hubungan Antar Tema.....	118
Gambar 5.18 Hubungan Antar Tema	119
Gambar 5.19 Model Pengembangan Kapasitas SDM Berkelanjutan Berbasis Digital	124
Gambar 5.1 Struktur Organisasi Pengelola Wisata	61
Gambar 5.2 <i>Word Cloud</i>	68
Gambar 5.3 Jembatan Kayu	80
Gambar 5.4 Kotak Sumbangan	83
Gambar 5.5 Tempat Pembuangan Sampah	94
Gambar 5.6 Project Map Pengembangan Kapasitas Tingkat Individu.....	101

Gambar 5.7 Mind Map Pengembangan Sumber Daya Manusia	102
Gambar 5.8 Project Map Pengembangan Kapasitas Tingkat Organisasi	105
Gambar 5.9 Mind Map Penguatan Organisasi	106
Gambar 5.10 Project Map Reformasi Kelembagaan.....	109
Gambar 5.11 Project Map Peran Stakeholder	110
Gambar 5.12 Mind Map Peran Stakeholder.....	111
Gambar 5.13 Project Map Digital	113
Gambar 5.14 Mind Map Digital.....	114
Gambar 5.15 Network Sociogram Centrality.....	115
Gambar 5.16 Grafik Derajat Sentralitas Tema.....	117
Gambar 5.17 Sociogram Hubungan Antar Tema.....	118
Gambar 5.18 Hubungan Antar Tema	119
Gambar 5.19 Model Pengembangan Kapasitas SDM Berkelanjutan Berbasis Digital	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	135
Lampiran 2a. Transkrip Ketua Pengelola	137
Lampiran 2b. Transkrip Ketua BUMDES.....	144
Lampiran 2c. Transkrip Pelaku Usaha/Investor	153
Lampiran 2d. Transkrip Pelaku UMKM	162
Lampiran 2e. Transkrip Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Gresik	163
Lampiran 2f. Transkrip Dinas Perikanan Kabupaten Gresik	171
Lampiran 2g. Transkrip Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.....	176
Lampiran 2h. Transkrip Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur .	190
Lampiran 2i. Transkrip Pengunjung dari Kementerian Kelautan dan Perikanan....	200
Lampiran 2j. Transkrip Pengunjung dari Kalangan Mahasiswa	206
Lampiran 2k. Transkrip Pengunjung dari Kalangan <i>Vlogger</i>	214
Lampiran 3 Hubungan Antar Tema	224
Lampiran 4a. Dokumentasi Wawancara.....	228
Lampiran 4b. Foto Area Jembatan Mangrove	234
Lampiran 4c. Foto Aula dan Warung	235
Lampiran 4d. Foto Area Parkir dan Permainan Anak	236
Lampiran 4f. Foto Kerupuk Ikan.....	238
Lampiran 5 Mapping Jurnal	239